

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

Nurul Khofifah¹, Deny Yudiantoro²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Khofifah406@gmail.com

Intisari

Penelitian ini dijalankan dengan maksud guna memahami pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019-2021 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berinvestasi di pasar modal syariah. Pendekatan penelitian yang dipergunakan ialah pendekatan kuantitatif dengan metode kajian *probability sampling* dengan teknik yang dipergunakan ialah *Proportionate stratified random sampling*. Hasil data didapat dengan penyebaran angket dengan perhitungan slovin sejumlah 90 responden. Teknik analisis data memakai analisa regresi berganda. Dengan hasil pengujian t pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Serta motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Motivasi Investasi, Minat Investasi

Abstract

This research was conducted with the aimed of knowing the effect of investment knowledge, minimum capital, and investment motivation on the interest of Islamic Financial Management students class of 2019-2021 at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung to invest in the Islamic capital market. The research approach with probability sampling. The result of the data were obtained by distributing a questionnarire with a slovin calculation of 90 respondents. Data analysis technique using multiple regression analysis. With the result of the test on the effect of investmen knowledge has a positive and significant effect on investment interest. Minimum capital has a positive and significant effect on investment interest. And investment motivation has a positive and significant effect on investment interest in the Islamic capital market.

Keywords: *Investment Knowledge, Minimum Capital, Investment Motivation, Investment Interest*

PENDAHULUAN

Pasar modal syariah ialah kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan investasi syariah, seperti saham, obligasi, serta reksadana syariah. Tujuan pengembangan pasar modal syariah ialah untuk memenuhi kebutuhan umat Islam di Indonesia yang berminat menjalankan investasi sesuai dengan prinsip ataupun syariat Islam (Sutedi, 2011) dalam (Peristiwo, 2016). Sesuai dengan UU Pasar modal No. 8 tahun 1995, Pasar Modal merujuk pada aktivitas yang melibatkan penawaran umum serta perdagangan efek, perusahaan publik yang terkait dengan efek yang mereka keluarkan, serta lembaga serta profesi yang terkait dengan efek itu. Secara keseluruhan, Pasar Modal ialah sebuah sistem keuangan terorganisir yang mencakup bank umum serta semua lembaga perantara keuangan, serta semua jenis surat berharga yang beredar. (Paningrum, 2022). Jadi bisa diketahui jika pasar modal termasuk salah satu wadah yang dipergunakan bagi investor yang memiliki minat untuk berinvestasi menanamkan modalnya sehingga memperoleh keuntungan di masa depan.

Investasi juga di atur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 13). Investasi termasuk aset yang dipergunakan oleh suatu perusahaan guna memberi peningkatan kekayaan

ataupun mendapatkan keuntungan dari membayar pendapatan investasi seperti bunga, royalti, dividen, serta uang sewa termasuk salah satu cara perusahaan mengapresiasi nilai investasinya. Selain itu, investasi juga memberi manfaat bagi perusahaan melalui hubungan perdagangan. Menurut Standar Akuntansi Pemerintah untuk perusahaan milik negara (BUMN), investasi ialah aset yang dimiliki dengan maksud untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen, serta royalti, ataupun manfaat sosial guna memberi peningkatan kemampuan pemerintah dalam memberi pelayanan kepada masyarakat. (Paningrum, 2022).

Investasi ialah kegiatan di mana seorang investor menunda konsumsi pada jumlah tertentu dalam jangka waktu tertentu untuk berinvestasi pada aset yang efisien, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan di masa depan pada tingkat yang diharapkan (Paningrum, 2022). Keuntungan yang didapat di masa depan itu termasuk imbalan bagi investor atas kewajiban mereka untuk menahan dana mereka hingga periode investasi berakhir. Jika investor tidak menarik dana mereka sebelum periode investasi berakhir, pengembalian investasi itu bakal ditentukan oleh lamanya jangka waktu investasi, tingkat inflasi, serta ketidakpastian atas penerimaan di masa depan. Semakin lama jangka waktu investasi, semakin besar imbalan yang diterima investor (Nuzula & Nurlaily, 2020). Salah satu cara untuk mengevaluasi alternatif investasi ialah dengan memilih investasi yang memiliki tingkat pengembalian tertinggi pada tingkat risiko yang sama ataupun memilih investasi yang memiliki risiko yang lebih rendah pada tingkat pengembalian yang sama (Paningrum, 2022).

Saat ini banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi, sehingga dapat dilihat hasil data yang di peroleh dari KSEI pada tahun 2022 memperlihatkan jika jumlah investor pasar modal meningkat senilai 33,5%, dari 7.489.337 pada akhir tahun 2021 menjadi 10.000.628 pada tanggal 3 November 2022. Menurut Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan, Komunikasi, serta Edukasi, Rasmi M. Ramyakin, investor pasar modal yang berusia di bawah 30 tahun mendominasi dengan persentase lebih dari 59%, dengan nilai aset lebih dari Rp52 triliun. Selain itu, investor dengan pendidikan terakhir SMA ataupun di bawahnya mencapai lebih dari 60% dengan nilai aset lebih dari Rp200 triliun, sesuai dengan data KSEI per 3 November 2022. (KSEI, 2022).

Minat ialah dorongan batin yang disadari untuk tertarik pada sesuatu objek, seperti benda ataupun hal lainnya. Terkadang minat bisa timbul karena pengaruh dari luar ataupun muncul dari dalam hati. Apabila minat itu besar terhadap suatu hal, maka itu bisa menjadi modal yang besar untuk mencapai tujuan yang diinginkan, seperti dalam hal berinvestasi di pasar modal. (Yuliati, 2011). Seharusnya mahasiswa sebagai calon investor muda lebih tertarik untuk berinvestasi karena tentunya sudah memiliki bekal ilmu pengetahuan tentang investasi selama mata kuliah berlangsung, sehingga diharapkan mahasiswa menjadi segmen yang berkontribusi guna memberi peningkatan daya tarik pada minat investasi di pasar modal.

Sesuai dengan uraian di atas maka peneliti tertarik menjalankan penelitian ini karena diduga pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, dan motivasi investasi memberi dampak terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dan juga guna memahami apakah mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2019-2021 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang tentunya sudah dibekali ilmu tentang investasi pasar modal di akademik ataupun non akademik akan memiliki minat ataupun ketertarikan untuk berinvestasi di pasar modal.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pasar Modal

Pasar modal syariah termasuk pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam semua aktivitas transaksi ekonomi serta dikecualikan dari aktivitas yang diharamkan seperti riba, perjudian, spekulasi, serta sejenisnya. Pada tanggal 14 Maret 2003, pasar modal syariah diresmikan melalui penandatanganan MOU antara BAPEPAM-LK serta Dewan Syariah

Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Setiap aktivitas di pasar modal syariah melibatkan perdagangan efek syariah, perusahaan publik terkait dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga profesi terkait dengan pasar modal syariah, dimana produk serta mekanisme operasionalnya tidak melanggar hukum muamalat islamiah (Dantes, 2019).

Dalam perekonomian suatu Negara pasar modal memiliki peranan penting yakni fungsi ekonomi serta fungsi keuangan. Pasar modal mempunyai peran penting dalam perekonomian karena menjadi tempat yang menyediakan sarana untuk menghubungkan dua kepentingan, yakni investor yang memiliki kelebihan dana serta pihak yang membutuhkan dana. Dengan adanya pasar modal, investor bisa menginvestasikan dana mereka dengan harapan mendapatkan keuntungan, sementara perusahaan yang membutuhkan dana bisa memakai dana itu untuk investasi tanpa harus menunggu dana dari operasi perusahaan. Pasar modal juga mempunyai fungsi keuangan karena memberi peluang kepada pemilik dana untuk memperoleh keuntungan yang sesuai dengan karakteristik investasi yang sudah dipilih. (Rustiana & Ramadhani, 2022).

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan tentang investasi ialah suatu kemampuan mendasar yang dimiliki oleh setiap mahasiswa untuk memahami informasi mengenai investasi di pasar modal, serta memahami tingkat keuntungan serta risiko yang terkait dengan menjalankan investasi di pasar modal. (Nasution et al., 2022).

Pengetahuan investasi ialah pemahaman yang harus diberikan oleh seseorang dari berbagai perspektif terkait dengan investasi, Pemahaman yang baik tentang investasi meliputi penilaian dasar terhadap risiko serta potensi keuntungan yang bisa diperoleh. Dengan pemahaman itu, seseorang bisa lebih mudah dalam membuat keputusan investasi. Kebanyakan masyarakat di negara ini belum memahami investasi secara mendalam sehingga pengetahuan dasar tentang investasi sangatlah penting. Investasi juga memerlukan pengalaman, pengetahuan, naluri bisnis, serta analisa terhadap jenis instrumen investasi yang bakal dibeli, dijual, ataupun dimiliki. Selain itu, perhitungan masa depan perusahaan yang dituju dalam investasi juga harus akurat serta tepat guna menghindari kerugian. (Adiningtyas & Hakim, 2022).

Dapat disimpulkan dari teori itu jika pengetahuan tentang investasi bisa didapat melalui pendidikan formal ataupun non-formal, yang membantu seseorang untuk memahami hal-hal yang terkait dengan investasi di pasar modal.

Modal Minimal

Modal minimal termasuk setoran awal yang ditentukan oleh perusahaan sekuritas yang dipergunakan untuk membuka rekening saat pertama kali berinvestasi di pasar modal (Wibowo & Purwohandoko, 2019). Modal minimal investasi termasuk salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan saat berinvestasi. Modal minimal termasuk modal awal yang dipergunakan dalam aktivitas investasi, semakin sedikit modal minimal yang dipergunakan maka semakin menarik minat seseorang untuk menginvestasikan uangnya. Mahasiswa cenderung tertarik membeli saham dengan harga terjangkau. Selain itu, jika terjadi penurunan harga saham maka kerugian ataupun resiko yang bakal ditanggung oleh mahasiswa tidak begitu besar (Parulian & Aminuddin, 2020).

Motivasi Investasi

Motivasi berasal dari kata "motif" yang mengacu pada kekuatan internal individu yang mempengaruhi tindakan mereka. Meskipun motif tidak bisa diamati langsung, hal itu tercermin dalam perilaku mereka melalui rangsangan, dorongan, ataupun kekuatan yang memotivasi tindakan tertentu. Tujuannya ialah untuk mencapai hasil dari perilaku yang termotivasi. Dengan kata lain, semua perilaku ditujukan untuk mencapai tujuan, sehingga tujuan menjadi daya tarik untuk berperilaku (Prasetyo et al., 2022). Motivasi investasi mengacu pada kondisi internal

seseorang yang mendorong keinginan untuk menjalankan investasi serta terlibat dalam kegiatan investasi tertentu. (Pajar & Pustikaningsih, 2017)

Minat Investasi

Minat investasi termasuk keinginan ataupun hasrat seseorang untuk menginvestasikan modalnya dengan membeli instrumen keuangan jangka panjang ataupun surat berharga dalam bentuk saham, obligasi, reksadana, serta lainnya dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa depan (Larasati & Yudiantoro, 2022). Minat untuk berinvestasi ialah dorongan ataupun keinginan yang besar pada seseorang untuk memahami segala hal yang terkait dengan investasi hingga mampu menjalankannya secara praktis, yakni menjalankan investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Ciri-ciri seseorang yang memiliki minat terhadap investasi bisa diketahui ketika mereka berusaha meluangkan waktu serta berusaha mencari tahu mengenai jenis investasi serta mempelajari lebih jauh investasi itu mulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi serta lain sebagainya (Rahmawati & Firtiyah, 2017).

Pengembangan Hipotesis

Pengetahuan Investasi Terhadap minat Investasi

Pengetahuan investasi sangat penting serta bisa memberi pengaruh pada minat investasi mahasiswa di pasar modal, hal ini dikarenakan tanpa adanya pengetahuan investasi seseorang tidak akan memiliki minat untuk berinvestasi. Semakin seseorang memiliki pemahaman mengenai investasi, maka seseorang itu semakin memiliki keberanian untuk berusaha menjalankan investasi. Peningkatan dalam pengetahuan investasi bisa dijalankan dengan mengikuti sekolah pasar modal, membaca buku, serta mempraktikkan hasil pembelajaran dengan berusaha menjalankan investasi di pasar modal (Fidaus & Ifrochah, 2022). Hasil penelitian yang dijalankan oleh (Nasution et.al, 2022) menemukan bukti jika pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hasil penelitian lain yang dijalankan oleh (Mastura et al., 2022) memaparkan jika pengetahuan investasi berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Sesuai dengan uraian tersebut, di duga terdapat pengaruh antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Sehingga bisa dihipotesiskan:

H₁ : Pengetahuan investasi Berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Modal Minimal Terhadap minat Investasi

Di era modern saat ini, investasi tidak membutuhkan biaya yang besar, hanya dengan membayar modal minimal yang sudah ditentukan. Dengan adanya modal yang minim membuat seseorang cenderung untuk berinvestasi. Investasi itu bisa dipengaruhi oleh sikap individu, dimana modal minimal itu dianggap cukup murah serta mahasiswa mampu memenuhi (membayar) modal minimal yang sudah ditentukan, sehingga memiliki ketertarikan untuk berinvestasi. Semakin terjangkau modal minimal yang sudah ditentukan, maka minat bakal investasi semakin besar (Wibowo & Purwohandoko, 2019). Hasil penelitian yang dijalankan oleh (Larasati & Yudiantoro, 2022) menemukan bukti jika modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Sesuai penelitian (Parulian dan Aminnudin, 2020) yang memaparkan jika modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Sesuai dengan uraian tersebut, diduga terdapat pengaruh antara modal minimal terhadap minat investasi. Sehingga bisa dihipotesiskan:

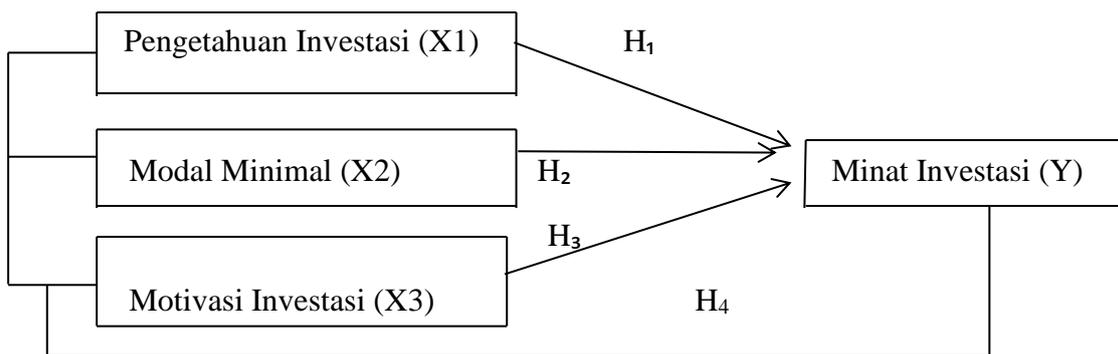
H₂ : Modal minimal Berpengaruh positif terhadap minat investasi .

Motivasi Investasi Terhadap minat Investasi

Seorang investor yang menanamkan modalnya untuk berinvestasi di pasar modal tentunya memiliki tujuan serta keinginan tertentu untuk menikmati keuntungan yang didapatkan saat berinvestasi. Adapun yang memiliki harapan untuk dipergunakan dalam jangka panjang agar bisa dinikmati di hari tua nanti, ada juga yang memiliki keinginan untuk menikmati hasilnya saat ini karena masih berada di masa produktifnya. Apapun tujuannya, jika sudah memiliki tujuan, maka akan muncul keinginan ataupun hasrat untuk mewujudkannya (Firdaus & Ifrochah, 2022). Jadi bisa disimpulkan jika motivasi investasi juga didapat dari rasa keinginan ataupun hasrat seseorang untuk memiliki penghasilan yang bisa dinikmati masa sekarang ataupun masa yang akan datang. Hasil penelitian yang dijalankan oleh (Khafi & Yudiantoro, 2022) menemukan bukti jika motivasi investasi memberi dampak positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Sesuai dengan penelitian lain yang dijalankan oleh (Amrul & Wardah, 2020) yang membuktikan jika motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Sesuai dengan uraian tersebut, diduga terdapat pengaruh antara motivasi investasi terhadap minat investasi. Sehingga bisa dihipotesiskan:

H₃ : Motivasi investasi Berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode pendekatan kuantitatif serta jenis kajian yang dipergunakan ialah penelitian asosiatif yang menjelaskan antar dua variabel ataupun lebih. Sumber data kajian yang dipergunakan ialah data primer, dimana data yang didapat melalui penyebaran kuisisioner berupa *google form*. Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019-2021 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan jumlah 690. Metode pengambilan sampel yang dipergunakan ialah *probability sampling* serta jenis penentuan sampel yang dipergunakan ialah *Proportionate stratified random sampling*, dimana sampel yang dipergunakan sesuai dengan kriteria dalam riset peneliti serta memakai rumus slovin sehingga memperoleh sampel berjumlah 87 responden yang dibulatkan menjadi 90 responden. Penentuan sampel yang dijadikan responden dijalankan secara acak (*random sampling*).

Indikator Variabel

Tabel 1. Indikator Variabel

| No | Variabel | Indikator |
|----|----------------------------|---|
| 1 | Pengetahuan Investasi (X1) | 1. Tujuan investasi 2. Risiko investasi 3. Pengembalian (return) investasi 4. Edukasi dasar investasi di pasar modal |
| 2 | Modal Minimal (X2) | 1. Modal awal 2. Modal terjangkau 3. Pembelian minimal saham 4. Menambah modal |
| 3 | Motivasi Investasi (X3) | 1. Adanya perubahan berkaitan dengan jiwa serta tingkah laku yang mengarah pada tujuan untuk menjalankan investasi 2. Rencana investasi 3. Niat menjalankan investasi |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil uji validitas memperlihatkan jika item instrument variabel independen yakni pengetahuan investasi, modal minimal, motivasi investasi serta seluruh pertanyaan pada variabel dependen yakni minat investasi ialah valid.

Tabel 2. Uji Validitas

| Variabel | Item | Loading Factor | Nilai acuan | Keterangan |
|-----------------------|------|----------------|-------------|------------|
| Pengetahuan investasi | X1.1 | 0.793 | | |
| | X1.2 | 0.839 | | |
| | X1.3 | 0.771 | | |
| | X1.4 | 0.777 | | |
| | X1.5 | 0.738 | | |
| | X1.6 | 0.779 | | |
| Modal minimal | X2.1 | 0.824 | | |
| | X2.2 | 0.847 | | |
| | X2.3 | 0.737 | | |
| | X2.4 | 0.857 | | |
| | X2.5 | 0.753 | 0.5 | Valid |
| Motivasi | X3.1 | 0.839 | | |
| | X3.2 | 0.907 | | |
| | X3.3 | 0.8 | | |
| | X3.4 | 0.839 | | |
| | X3.5 | 0.796 | | |
| Minat Investasi | Y1.1 | 0.898 | | |
| | Y1.2 | 0.849 | | |
| | Y1.3 | 0.86 | | |
| | Y1.4 | 0.862 | | |
| | Y1.5 | 0.882 | | |

Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas memperlihatkan jika masing-masing variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 maka variabel independen yakni pengetahuan investasi, modal minimal, motivasi investasi serta variabel dependen yakni minat investasi dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach Alpha | Alpha | Keterangan |
|-----------------------|----------------|-------|------------|
| Pengetahuan investasi | 0.872 | 0.60 | Reliabel |
| Modal Minimal | 0.862 | 0.60 | Reliabel |
| Motivasi Investasi | 0.889 | 0.60 | Reliabel |
| Minat Investasi | 0.917 | 0.60 | Reliabel |

Sumber: data olahan dari responden

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bisa dikatakan berdistribusi normal jika Asymp Sig > 0.05. Maka sesuai dengan hasil data uji normalitas di bawah memperlihatkan Asymp. Sig. (2-tailed) senilai 0.100 > 0.05 sehingga bisa ditarik kesimpulan jika uji normalitas berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 90 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.39911581 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .129 |
| | Positive | .124 |
| | Negative | -.129 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.223 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .100 |

Sumber: data olahan dari responden

Uji Multikolinearitas

Jika nilai VIF < 10 serta nilai tolerance > 0.10 tidak terjadi multikolinearitas. Sesuai dengan tabel 5 memperlihatkan nilai tolerance pada pengetahuan investasi 0.290 > 0.10, nilai tolerance modal minimal 0.246 > 0.10, nilai tolerance motivasi investasi 0.527 > 0.10. Sedangkan nilai VIF pada pengetahuan investasi 3.4 < 10, modal minimal 4.0 < 10, serta motivasi investasi 1.8 < 10. Maka hasil data itu bisa ditarik kesimpulan jika tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig | Collinerity Statistics | |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|------------------------|-----|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (constant) | .536 | .577 | | .929 | .355 | | |
| Pengetahuan investasi | .269 | .103 | .281 | 2.617 | .010 | .290 | 3.4 |
| Modal minimal | .264 | .129 | .239 | 2.049 | .044 | .246 | 4.0 |
| Motivasi investasi | .407 | .077 | .423 | 5.314 | .000 | .527 | 1.8 |

Sumber: data olahan dari responden

Uji Heterokedastisitas

Jika uji heterokedastisitas mempunyai nilai sig > 0.05 maka bisa dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil data tabel 6 memperlihatkan jika pengetahuan investasi mempunyai nilai sig. 0,622 > 0,05, modal minimal mempunyai nilai sig. 0,822 > 0,05, serta motivasi investasi mempunyai nilai sig. 0,876 > 0,05 sehingga bisa ditarik kesimpulan jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6. Uji Heterokedastisitas Dengan Uji Glejser

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig |
|-----------------------|-----------------------------|------------|----------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Coefficients Beta | | |
| 1 (constant) | .504 | .267 | | 1.888 | .062 |
| Pengetahuan investasi | .024 | .048 | .099 | .494 | .622 |
| Modal minimal | -.013 | .060 | -.049 | -.226 | .822 |
| Motivasi investasi | .006 | .035 | .023 | .156 | .876 |

Sumber: data olahan dari responden

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bisa terpenuhi jika $dU < dW < 4-dU$ bisa dikatakan tidak ada Autokorelasi. Dari hasil tabel 7 memperlihatkan $N = 90$ serta terdapat 3 variabel, maka didapat $dW = 2.082$, nilai $dU = 1.727$ serta hasil dari $4-dU = 2.273$ maka didapat $dU (1.727) < dW (2.082) < 4-dU (2.273)$ yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 7. Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .844 ^a | .712 | .702 | 1.42331 | 2.082 |

Sumber: data olahan dari responden

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 0.536 + 0.269X_1 + 0.264X_2 + 0.407X_3 + e$$

Data diatas bisa diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut :

1. Apabila nilai pengetahuan investasi, modal minimal, motivasi investasi ialah konstan maka, nilai minat investasi ialah 0.536.
2. Apabila pengetahuan investasi terjadi peningkatan satu satuan maka, minat investasi akan naik senilai 0.269.
3. Apabila modal minimal terjadi peningkatan satu satuan maka, minat investasi akan naik senilai 0.264.
4. Apabila motivasi investasi terjadi peningkatan satu satuan maka, minat investasi akan naik senilai 0.407.

Tabel 8. Analisis Regresi Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (constant) | .536 | .577 | | .929 | .355 |
| Pengetahuan investasi | .269 | .103 | .281 | 2.617 | .010 |
| Modal minimal | .264 | .129 | .239 | 2.049 | .044 |
| Motivasi investasi | .407 | .077 | .427 | 5.314 | .000 |

Sumber: data olahan dari responden

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Sesuai dengan tabel 9 memperlihatkan jika variabel bebas yakni pengetahuan investasi, modal minimal, dan motivasi investasi mempunyai nilai signifikan < 0.05 serta t hitung $> t$ tabel, dengan nilai variabel pengetahuan investasi t -hitung $2.617 > t$ -tabel 1.998 , modal minimal t -hitung $2.049 > t$ -tabel 1.998 , motivasi investasi t -hitung $5.314 > t$ -tabel 1.998 . Maknanya variabel bebas secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel terikat.

Tabel 9. Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | sig |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (constant) | .536 | .577 | | .929 | .355 |
| Pengetahuan investasi | .269 | .103 | .281 | 2.617 | .010 |
| Modal minimal | .264 | .129 | .239 | 2.049 | .044 |
| Motivasi investasi | .407 | .077 | .423 | 5.314 | .000 |

Sumber: data olahan dari responden

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Hasil tabel 10 diperlihatkan nilai signifikan 0,000 maknanya $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Maka bisa disimpulkan jika pengetahuan investasi, modal minimal, dan motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Tabel 10. Uji F

| ANNOVA ^b | | | | | |
|---------------------|----------------|----|--------------|--------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Squares | F | Sig |
| 1 Regression | 431.380 | 3 | 143.793 | 70.981 | .000 ^a |
| Residual | 174.220 | 86 | 2.026 | | |
| Total | 605.600 | 89 | | | |

Sumber: data olahan dari responden

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Sesuai dengan tabel 11 koefisien determinasi (R Square) yakni 0,712 maknanya variabel pengetahuan investasi, modal minimal dan motivasi investasi saling memberi dampak terhadap minat investasi. Nilai Adjusted R Square yakni 0,702 setara dengan 70,2% maknanya variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) lalu sisanya 29,8% dipengaruhi oleh faktor diluar model penelitian ini.

Tabel 11. Uji R²

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .844 ^a | .712 | .702 | 1.42331 |

Sumber: data olahan dari responden

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap minat Investasi di Pasar Modal

Sesuai dengan hasil uji, diketahui jika pengetahuan investasi memberi dampak positif serta signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Hal ini sesuai dengan kajian yang dijalankan oleh (Nasution et.al, 2022) jika pengetahuan investasi memberi dampak positif dan signifikan terhadap minat investasi. Selaras dengan kajian yang dijalankan oleh (Mastura et al., 2022) yang memaparkan jika pengetahuan investasi memberi dampak positif dan signifikan terhadap minat investasi. Dapat ditarik kesimpulan jika mahasiswa manajemen keuangan syariah sudah dibekali ilmu tentang pengetahuan investasi sehingga memiliki minat terhadap investasi di pasar modal.

Pengaruh Modal Minimal terhadap minat Investasi di Pasar Modal

Sesuai dengan hasil uji, diketahui jika modal minimal memberi dampak positif serta signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Hal ini sesuai dengan kajian yang dijalankan oleh (Larasati & Yudiantoro, 2022) jika modal minimal memberi dampak terhadap minat investasi

di pasar modal. Hasil kajian yang dijalankan oleh (Parulian & Aminnudin, 2020) juga membuktikan jika modal minimal investasi memberi dampak positif terhadap minat investasi. Dapat ditarik kesimpulan jika mahasiswa bakal tertarik berinvestasi jika semakin kecil modal investasi yang dibutuhkan, karena risiko yang bakal di tanggung mahasiswa bakal semakin kecil jika terdapat penurunan harga saham.

Pengaruh Motivasi Investasi terhadap minat Investasi di Pasar Modal

Sesuai dengan hasil uji, diketahui jika motivasi investasi memberi dampak positif serta signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Hal ini sesuai dengan hasil kajian yang dijalankan oleh (Khafi & Yudiantoro, 2022) jika motivasi investasi memberi dampak positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Adapun hasil kajian lainnya yakni (Amrul & Wardah, 2020) memaparkan jika motivasi memberi dampak terhadap minat investasi. Dapat ditarik kesimpulan jika motivasi memiliki peran penting untuk mahasiswa agar mahasiswa memiliki motivasi dalam menjalankan kegiatan investasi dengan maksud untuk mengsejahterakan kehidupannya saat ini ataupun di masa yang akan datang.

PENUTUP

Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang dijalankan oleh peneliti yang didapat dari responden mengenai minat investasi mahasiswa bisa dilihat dari hasil uji t memaparkan jika secara parsial variabel pengetahuan investasi, modal minimal, serta motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. serta hasil uji F memaparkan jika variabel pengetahuan investasi, modal minimal, serta motivasi investasi secara simultan memberi dampak positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Adapun sesuai dengan hasil uji R² memaparkan jika 0,702 ataupun 70,2% variabel bebas secara simultan memberi dampak positif dan signifikan pada variabel terikat.

Saran

Bagi investor serta calon investor diharapkan untuk mempelajari pengetahuan mengenai investasi terlebih dahulu agar bisa meminimalisir risiko yang kemungkinan akan terjadi. Sebaiknya investor serta calon investor juga memperhatikan informasi laporan keuangan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat sasaran serta bisa menguntungkan. Dan untuk peneliti selanjutnya Peneliti mengharapkan pada penelitian selanjutnya, untuk mencari faktor-faktor lainnya yang bisa mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi dengan memakai pendekatan persepsi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>
- Dantes, R. (2019). *Wawasan Pasar Modal Syariah*.
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 2(1), 16–28.
- Khafi, R. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Investasi Minimal, dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 319. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.373>

- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2022). *Investor Pasar Modal Tembus 10 Juta. November*, 1–3. <https://www.idxchannel.com/market-news/tumbuh-pesat-jumlah-investor-saham-di-bei-bertambah-satu-juta-di-2021>
- Larasati, R. K., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pasar Modal. *Junral Investasi*, 8(2), 55–64.
- Mastura, A., & Sri Nuringwahyu, D. Z. (2020). *Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal*, 1(9), 64.
- Nasution, I. Y., Siagian, I., & Lubis, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Niagawan*, 11(2), 178. <https://doi.org/10.24114/niaga.v11i2.34941>
- Nuzula & Nurlaily. (2020). *Dasar-dasar manajemen investasi*.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Profita*, 1(2), 1–16.
- Paningrum, S. E. D. (2022). *Buku referensi investasi pasar modal*.
- Parulian, P., & Aminudin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(02), 131. <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417>
- Peristiwio, H. (2016). Analisa Minat Investor Di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Islam Volume*, 7(1), 37–52.
- Prasetyo, M. J., Yudiantoro, D., & Hidayati, A. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(5), 779–788. <https://bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/3365>
- Rahmawati, N., & Fitriyah, A., T. (2017). Analisis Minat Investor Kota Mataram terhadap Investasi pada Pasar Modal Syariah. *IqtishaDuNa Jurnal Ekonomi Syariah*, VIII, 172–193.
- Rustiana, D., & Ramadhani, S. (2022). strategi di pasar modal syariah. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 1579.
- Sutedi, A. (2011). *Pasar Modal Syariah (Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah)*.
- Wardah, S., & Amrul, R. (2020). Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jbma*, VII(1), 55–68.
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa. *Ilmu Manajemen*, 7(1), 192–201. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386/23267>
- Yuliati, L. (2011). faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi sukuk. *Walisongo*, 19(1), 103–126.